

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian, maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa komponen kurikulum sebagai berikut:

1. Komponen tujuan PAUD IT ANIC Kota adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri untuk mengikuti pendidikan lebih lanjut.
2. Komponen isi materi pembelajaran di semester satu yaitu: tema diriku ciptaan Allah, tema negaraku karunia Allah, tema lingkunganku, tema transportasi. Sedangkan di semester dua yaitu: tema Alam semesta, tema tanaman, tema binatang, tema profesi. Materi Pembelajaran dimuat dalam pengembangan 5 aspek yaitu aspek nilai agama dan moral, psikomotorik, sosial emosional, kognitif, bahasa dan seni. Ditambah dengan pengenalan agama (pengenalan huruf hijaiyah, hafalan qur'an juz 30, pengenalan bahasa asing, (bahasa Arab dan inggris), pengenalan sikap pembiasaan (berakhlakul karimah, beramal shaleh, mandiri dan gemar membaca) serta menumbuhkan jiwa wirausaha pada anak.
3. Komponen proses dimulai dari kegiatan pagi bermain bebas atau di playground, *circle morning* (bernyanyi, berdoa, melafalkan do'a dan hadits), kegiatan transisi (anak mencuci tangan, minum, BAK dan

lain-lain), *english time* dan tahfidz (hafalan dan muraja'ah), Snack Time, kegiatan Inti dengan menggunakan metode tanya jawab, bercerita dan praktek langsung dan tadabur alam, setelah itu masuk di kegiatan penutup yaitu kegiatan makan siang dilanjutkan dengan ganti baju dan kegiatan *story time* terakhir anak tidur siang.

Sedangkan kegiatan mingguan di hari kamis ada kegiatan senam pagi dengan metode praktek langsung dilapangan, di hari jumat sholat dhuha berjamaah, kegiatan sedekah jumat dengan metode praktek langsung terakhir kegiatan ekstrakurikuler mewarna dengan metode bercerita dan praktek langsung.

4. Komponen evaluasi yang digunakan adalah jenis asesmen formatif, asesmen sumatif dan asesmen diagnostik. Asesmen formatif digunakan saat proses pembelajaran berlangsung dengan teknik catatan anekdot dan hasil karya. Asesmen diagnostic dilakukan untuk mengidentifikasi keterampilan hingga karakteristik anak sebelum proses pembelajaran dimulai. Dalam penerapannya, asesmen diagnostik memiliki dua jenis asesmen, yakni asesmen diagnostik non-kognitif yang digunakan untuk mengetahui kondisi personal anak yang dilakukan saat *circle morning* dan asesmen diagnostik kognitif yang digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman murid terhadap materi ajar yang telah disampaikan melalui metode ceklis. Asesmen sumatif digunakan untuk menentukan nilai raport, naik kelas atau tingkat kelas, dan lulus tidak lulus

B. SARAN

1. Implementasi kurikulum di PAUD IT ANIC Kota Banjarbaru dalam pelaksanaan sistem belajar mengajar yang masih menggunakan buku PERMENDIKBUD dapat di ganti dengan buku muatan pembelajaran yang terbaru.
2. Pihak sekolah dalam pelaksanaan kurikulum pada komponen metode/prose dapat memfasilitasi kebutuhan pembelajaran dengan menyediakan segala sarana dan prasarana yang menunjang proses berjalannya implementasi kurikulum di PAUD IT ANIC Kota Banjarbaru.